

PUSTAKA ACUAN

- Ambarwati dan E. Purwanti, 2012. Keanekaragaman *Streptomyces* yang Berasosiasi dengan Rizosfer Jagung (*Zea mays*). Prodi Kesehatan Masyarakat FIK UM dan Prodi Gizi FIK UMS. Artikel publikasi.
- Anggraini, Y. 2011. Pengaruh Sistem Olah Tanah dan Pemupukan Nitrogen terhadap Biomassa Karbon Mikroorganisme (C.mik) pada Pertanaman Jagung (*Zea mays*.L). Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Bandar Lampung. 4 hlm.
- Bangun, I. 2002. Pengembangan Metode Penetapan Biomassa Karbon Mikroorganisme Tanah (C-mik) dengan Menggunakan *Ultrasonik Processor*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.
- Badan Pembangunan Teknologi Pertanian (BPTP), 2008. Teknologi Budidaya Jagung. Lampung. BPTP Lampung.
- Buchari, H. 1999. Penetapan Karbon Microbial (*C-Mik*) pada Dua Tipe Penggunaan Lahan (Alang-Alang dan Hutan) dengan Metode Fumigasi-Ekstraksi sebagai Indikator Degradasi Tanah. Program Pasca Sarjana. Institut Pertanian Bogor. 29 hlm.
- Dewi. A., I. R. 2007. Rhizobacteria Pendukung Pertumbuhan Tanaman. Makalah. Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran. Jatinangor
- Foth, H. D. 1991. Dasar-Dasar Ilmu Tanah Edisi Keenam. Jakarta : PT Gelora Aksara Pratama.
- Gupta, V. V. S. R. 1993. The Impact Of Soil Fauna and Crop Management Practices On The Dynamics Of Soil Microfauna and Mesofauna. P 107 124. In C.E. Pankhurst, B.M. Double, V.V.S.R. Gupta, and P.R. Grace (Eds) Soil Biota : Management in Sustainable Farming Systems. CSIRO Pres. Melbourne, Australia.
- Gozali, K., dan Yakup. 2011. Pengelolaan Hara dan Pemupukan pada Budidaya Tanaman Jagung (*Zea mays* L.) di Lahan Kering. Universitas Sriwijaya. Palembang.

- Hakim, N., M.Y. Nyakpa, A.M. Lubis, S.G. Nugroho, M.A. Diha, G.B. Hong, dan H.H. Bailey. 1986. *Dasar-dasar Ilmu Tanah*. Universitas Lampung. Bandar Lampung. 487 hlm.
- Hanafiah, K. A. 2005. *Dasar-dasar Ilmu Tanah*. Grafindo Prasad. Jakarta. 360 hlm.
- Handayanto, E. dan K. Hairiah. 2007. *Biologi Tanah (Ekologi dan Makrobiologi Tanah)*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta. 166 hlm.
- Hipi, A., B. T. R. Erawati, M. Lutfhi dan Sudarto. 2010. *Pengelolaan Pupuk Nitrogen pada Tanaman Jagung dengan Alat Pandu Bagan Warna Daun*. *Jurnal*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Barat P.O. Box. 1017. Mataram NTB.
- Indranada, H. K. 1994. *Pengelolaan Kesuburan Tanah*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Iswandi, A., dan P. Bangun. 1995. *Mikroorganisme Tanah dari Budidaya Pertanian Olah Tanah Minimum*. Faperta IPB. BALITAN Bogor.
- Kirana, A. 2010. *Pengaruh Sistem Olah Tanah Konservasi dan Pemupukan Nitrogen Jangka Panjang terhadap Biomassa Karbon Mikroorganisme Tanah (C-Mik) dan Produksi Tanaman Jagung (Zea mays L.) di Tanah Ultisol*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung. Bandar Lampung. 56 hlm.
- LIPTAN (Lembar Informasi Pertanian). 1994. *Budidaya Padi Sawah Tanpa Olah Tanah*. Balai Informasi Pertanian Irian Jaya. Sentani : Jayapura.
- Myrna, N. 2010. *Pertumbuhan Tanaman Jagung (Zea mays L.) yang Diberi Pupuk N dengan Dosis dan Cara Pemberian yang Berbeda pada Lahan Ultisols dengan Sistem Olah Tanah Minimum*. *Jurnal Agronomi* 10 (1): 9 - 25.
- Niswati, A., M. Utomo, dan S.G. Nograho. 1995. *Dampak Mikrobiologi Tanah Penerapan Teknik Tanpa Olah Tanah dengan Herbisida Amino Glifosfat Secara Terus-menerus pada Lahan Kering di Lampung*. Laporan Penelitian DP3M. Unila.
- Paat, F. J., 2011. *Simulasi Biomassa Akar, Batang, Daun, dan biji Jagung Hibrida pada Beberapa Perlakuan Pemberian Nitrogen*. *J. Eugenia* 17 (1) : 2 - 9
- Pulung, M. A. 2005. *Kesuburan Tanah*. Universitas Lampung. Bandar Lampung. 287 hlm. (Buku Ajar).
- Purwono, R. H. 2008. *Bertanam Jagung Unggul*. Swadaya. Jakarta.

- Rafiuddin., R. Padjung dan M. Tandi. 2006. Efek Sistem Olah Tanah dan Super Mikro Hayati terhadap Pertumbuhan dan Produksi Jagung. *J.Agrivigor* 5 (3) : 2 - 6
- Raguan, E.F. 2009. Pengaruh Sistem Pengolahan Tanah dan Pemupukan Nitrogen Jangka Panjang terhadap Biomassa Karbon Mikroorganism Tanah (C-mik) pada Pertanaman Jagung (*Zea mays* L.). Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Bandar Lampung. 67 hlm.
- Salam, A.K. 2012. Ilmu Tanah Fundamental. Global Madani Press. Bandar Lampung.
- Nugroho, S. 2011. Peran Olah Tanah Konservasi dan Pemupukan Nitrogen terhadap Peningkatan Biomassa Karbon Mikroorganism (C-mik pada Lahan Kedelai (*Glycine max* L.) di Politeknik Negeri Lampung. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Simatupang, D. S. 2008. Berbagai Mikroorganism Rizosfer pada Tanaman Pepaya (*Carica papaya* L.) Di Pusat Kajian Buah-Buahan Tropika (PKBT) IPB Desa Ciomas, Kecamatan Pasirkuda, Kabupaten Bogor. Departemen Proteksi Tanaman. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.
- Subagyo, H., N. Suharta dan A.B. Siswanto. 2004. Tanah-tanah Pertanian di Indonesia. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat, Bogor. Hlm 21-26
- Suntoro, A. W. 2003. Peranan Bahan Organik Terhadap Kesuburan Tanah dan Upaya Pengelolaannya. Pidato Pengukuhan Guru Besar Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret. Surakarta
- Tjokrowardojo, A.S. dan M. Arifin. 2010. Penerapan Teknologi Olah Tanah Konservasi dalam Usahatani di Lahan Marjinal. Prosiding Pengembangan Inovasi Pertanian Lahan Marjinal: Pemberdayaan dan Pengembangan Inovasi Teknologi di Lahan Marjinal Mendorong Tercapainya Petani Mandiri dan Tangguh. Badan Litbang Pertanian. Pp. 437-447
- Utomo, M. 2004. Olah Tanah Konservasi Untuk Budidaya Jagung Berkelanjutan. Prosiding Seminar Nasional IX Budidaya Pertanian Olah Tanah Konservasi. Gorontalo, 6-7 Oktober, 2004.
- Utomo, M., H. Buchari, dan I. S. Banua 2012. Olah Tanah Konservasi Teknologi Mitigasi Gas Rumah Kaca Pertanian Tanaman Pangan. Lembaga Penelitian Universitas Lampung.
- Utomo, M. 2002. Olah Tanah Konservasi untuk Pengelolaan Lahan Berkelanjutan. Prosiding Seminar Nasional Budidaya Olah Tanah Konservasi, Yogyakarta, 30 Juli 2002, pp. 1 - 35.

Utomo, M. 1995. Kekerasan Tanah dan serapan Hara Tanaman Jagung pada Olah Tanah Konservasi Jangka Panjang. *J. Tanah Trop.* 1:1 - 7.

Utomo, M. 1990. Budidaya Pertanian Tanpa Olah Tanah, Teknologi untuk Pertanian Berkelanjutan. Direktorat produksi Padi dan Palawija, Departemen Pertanian. Jakarta.